



EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT KEPADA ANAK-ANAK DI KP. MUALAF BADUY

Zaffa Eka Pramesti ¹, Sabrina Nur Anggraeni ², Cantique Larasati ³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
email: sabrinanura1683@gmail.com

Naskah diterima; Mei 2024; direvisi Juni 2024, disetujui Juni 2024; publikasi online Juli 2024

Abstract

Maintaining cleanliness of oneself and the environment needs to be taught from an early age. If a child has achieved optimal health from an early age, it is hoped that he will be able to carry out his daily life well. The service activities were carried out in the Baduy Converts Village which is located at Kp. Ciater, Cibungur Village, District. Leuwidamar, Lebak Regency, Banten Province. This activity lasted for 2 days, namely 10 and 11 February 2024. The method of delivering the material was through lectures, demonstrations and discussions. The educational material uses interesting media to make it easier for Baduy Muslim children to understand the material. This community service activity is carried out by providing education on how to wash hands properly and correctly, training on sorting organic, inorganic and B3 waste, and education on how to brush teeth properly and correctly. The result of this community service program is that children can understand and apply the habits of PHBS.

Keywords: Education, Community Service, PHBS,

Abstrak

Menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan perlu diajarkan sejak dini. Apabila sejak dini anak sudah memperoleh kesehatan yang optimal, diharapkan ia dapat menjalankan kehidupan sehari-harinya dengan baik. Kegiatan pengabdian dilakukan di Kampung Mualaf Baduy yang berada di Kp. Ciater, Desa Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yaitu 10 dan 11 Februari 2024. Metode penyampaian materi dilakukan dengan ceramah, demonstrasi dan diskusi. Materi edukasi menggunakan media-media menarik agar memudahkan anak-anak Mualaf Baduy dalam memahami materi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara edukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar, pelatihan pemilahan jenis sampah organik, anorganik dan b3, dan edukasi bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar. Hasil program pengabdian masyarakat ini adalah agar anak-anak dapat memahami dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan dalam PHBS.

Kata Kunci : Edukasi, Pengabdian, PHBS,

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya mengajarkan mengenai calistung (baca, tulis, dan berhitung). Pendidikan juga perlu mengajarkan bagaimana pentingnya menjaga kebersihan baik kebersihan diri sendiri maupun kebersihan lingkungan. Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat menjadi pondasi pelaksanaan pembangunan

bangsa. Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, tentu harus diawali dengan kesehatan yang prima. Kesehatan adalah manifestasi agar seseorang dapat menjadi generasi yang cakap, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan perlu diajarkan sejak dini. Apabila sejak dini anak sudah memperoleh kesehatan yang optimal, diharapkan ia dapat menjalankan

kehidupan sehari-harinya dengan baik. Anak usia dini sangat membutuhkan penanaman karakter. Alwisol mengatakan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat adalah tindakan dan praktik atas dasar kesadaran diri sebagai hasil dari suatu pembelajaran agar mampu secara mandiri dalam menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan Wijawanti (2021). Pembiasaan ini dilakukan agar anak-anak senantiasa menjaga dirinya dalam kebersihan dan kesucian membuat mereka dapat hidup dalam kerapian, keindahan, dan ketertiban, bahkan menanamkan sikap disiplin dalam memelihara kesehatan dan penampilan dirinya.

Menjaga kebersihan dan kesucian diri adalah perintah agama. Orang-orang yang menjaga dirinya dalam kebersihan selalu mendapatkan kecintaan dari Allah SWT. Kecintaan itu salah satunya berupa terpeliharanya kesehatan. Selain kebersihan dan kesucian diri, tempat tinggal dan lingkungan sekitar juga perlu diperhatikan. Sehingga orang-orang di sekitar dapat menjalankan aktivitas secara produktif dan baik. Menjaga kebersihan dapat memberikan dampak positif bagi pelaku dan lingkungannya. Setiap upaya yang dilakukan untuk mencapai kebersihan terhadap pribadi maupun lingkungan akan bernilai ibadah, karena kebersihan berasal dari Iman (Furqan & Rahmayani, 2021). Tuntutan menjaga kebersihan yang diajarkan oleh Islam bila dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dapat menciptakan terpeliharanya kesehatan individu dan masyarakat, terpeliharanya kebersihan lingkungan, mencegah timbulnya penyakit, dan memberantas sumber-sumber penyakit menular.

Untuk dapat menerapkan dan membiasakan PHBS, beberapa aksi nyata yang sederhana yaitu dengan mengedukasi cara mencuci tangan dengan benar, menyikat gigi dengan benar, dan edukasi pemilahan sampah. Manfaat membiasakan perilaku hidup sehat sejak dini yaitu meningkatkan kesehatan keluarga sehingga anak tidak mudah sakit, anak menjadi pribadi yang cerdas, dan anak jauh lebih aktif dan antusias menjalani harinya (Wiranata, 2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah cara yang dapat dilakukan sebagai langkah

awal menjaga kesehatan diri dan berperan aktif menciptakan kesehatan di masyarakat (Irwana & Rahman, 2023). Tujuan utama dari kegiatan PHBS adalah peningkatan pengetahuan sebagai kontribusi awal seseorang meningkatkan kualitas kesehatannya diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat (Mardiawati et al., 2020). Sumberdaya manusia yang berkualitas perlu didukung dengan kesehatan jasmani, mental yang tangguh dan sikap sosial yang baik (Mughtar et al., 2023).

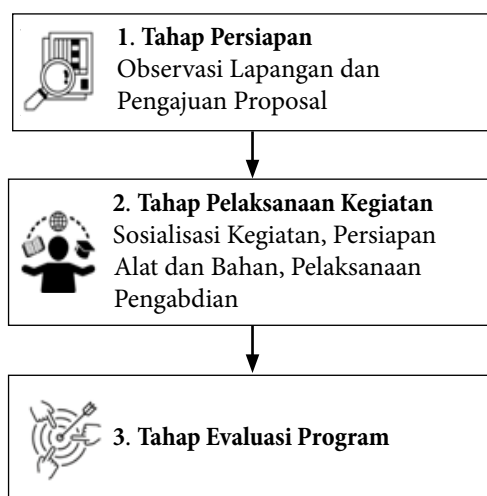
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sumanik et al., (2023) dalam melaksanakan pengabdian di distrik nggolar kabupaten Merauke, anak-anak di Sekolah tersebut sudah mencapai indikator luaran yaitu peserta didik sudah mengimplementasikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-harinya, peserta didik juga dinilai sudah mampu membedakan jenis sampah organik dan anorganik, peserta didik sudah mampu melakukan gerakan mencuci tangan yang baik dan benar, hingga peserta didik sudah mampu melaksanakan jadwal piket rutin agar menjaga kebersihan ruangan kelas. Tujuan penelitian yang dilakukan ini ialah untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kampung Mualaf Baduy merupakan salah satu pemukiman masyarakat Baduy yang memeluk agama Islam, baik usia anak-anak hingga dewasa. Warga Baduy mualaf lebih memperdalam kajian ilmu agama Islam, disamping anak-anak mereka mendapat bantuan dari yayasan untuk mengenyam pendidikan di sekolah umum dan pondok pesantren. Lokasi Kampung Mualaf Baduy berada di Kp. Ciater, Desa Cibungur, Kec. Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Tempat ini rutin melaksanakan pengajian mulai dari membaca Al-Qur'an hingga mendengarkan tausiyah yang disampaikan oleh para ustadz. Namun, kegiatan penyuluhan edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) jarang diadakan untuk usia anak-anak. Ajaran agama Islam sangat luas dan ibadah bukan hanya menunaikan sholat lima waktu, tetapi umat muslim juga memiliki kewajiban untuk menjaga kebersihan lingkungan dan menjaga kesehatan

tubuh. Karena itu, menanamkan kebiasaan kepada anak-anak untuk hidup dalam kesucian dan kebersihan menjadikan mereka dapat tampil rapi, indah, bersih, dan menarik. Sekaligus anak-anak dapat menjadi pelopor-pelopor pelestarian kebersihan lingkungan.

B. METODE

Prosedur dalam kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Berdasarkan Gambar 1, maka dapat diuraikan sebagai berikut; tahap pertama adalah tahap persiapan dengan melakukan observasi lapangan, mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan mitra dengan bertanya mengenai kegiatan edukasi seperti apa yang dibutuhkan untuk anak-anak disana. Anak-anak Baduy Mualaf ternyata kurang dalam memperhatikan kebersihan dirinya sendiri. Selanjutnya melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) untuk menyelaraskan persepsi dari kedua belah pihak terkait jadwal pelaksanaan pengabdian, jumlah peserta didik, waktu pelaksanaan, dan tempat pelatihan. Kesepakatan yang sudah disetujui, selanjutnya tim akan membuat draf kegiatan untuk dicantumkan ke dalam proposal. Setelah tim mengetahui permasalahan mitra, tim mengajukan proposal kepada pihak Kampus untuk menawarkan solusi permasalahan dan

penyediaan dana dalam pelaksanaan solusi bagi mitra. Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan kegiatan, tahap ini meliputi sosialisasi kegiatan kepada mitra, persiapan alat dan bahan pengabdian, seperti pembelian alat serta pembuatan materi kegiatan. Media ajar yang digunakan meliputi, stik edukasi dan sabun cuci tangan untuk materi mengenai cuci tangan. Kotak sampah organik, anorganik dan b3 serta jenis-jenis sampah untuk materi pemilahan sampah. Miniatur gigi, sikat gigi dan odol untuk materi mengenai cara menyikat gigi. Terdapat pula poster mengenai materi-materi tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pengabdian. Tahap ketiga, evaluasi program untuk melihat tindak lanjut edukasi yang sudah diberikan kepada peserta didik.

Kegiatan Liburan Mengabdi ini dilaksanakan di dalam Masjid Baitul Hidayah Kp. Ciater RT.04/RW.04 Desa Cibungur Kec. Leuwidamar Kab. Lebak, Provinsi Banten. Jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan ini adalah 22 anak-anak di hari pertama dan 23 anak-anak di hari kedua. Rentang usia anak-anak yang mengikuti kegiatan ini berkisar 3 – 12 tahun.

Metode pendekatan yang dilakukan adalah promosi kesehatan berupa edukasi, demonstrasi dan diskusi tanya jawab PPHBS dengan menggunakan strategi yang komprehensif. Edukasi dan demonstrasi PHBS pada indikator mencuci tangan yang baik dan benar dilakukan untuk meningkatkan perilaku bersih dan sehat sebelum atau sesudah anak-anak makan, sebelum atau sesudah anak-anak melakukan kegiatan, dan mengenalkan penyakit-penyakit yang bisa terjadi ketika seseorang tidak mencuci tangannya dengan benar. Indikator pada materi pemilahan jenis-jenis sampah dilakukan supaya anak-anak bisa mengetahui jenis-jenis sampah dan bagaimana sampah tersebut dapat dikelola dengan baik serta dampak-dampak yang bisa ditimbulkan jika seseorang tidak bisa memilah sampah. Indikator pada materi menyikat gigi yang baik dan benar dilakukan supaya anak-anak Baduy Mualaf atau anak-anak Baduy asli dapat mengetahui bagaimana urutan menyikat gigi yang benar dan dampak apa yang ditimbulkan ketika seseorang

tidak menyikat giginya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pada hari pertama diawali dengan pembukaan dan perkenalan, dilanjutkan dengan sosialisasi materi yang terdiri dari bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, pemilahan sampah organik, anorganik dan b3. Pada hari kedua, kegaitan edukasi berisi tentang bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar serta pemberian paket sikat gigi dan odol serta penutupan kegiatan. Kegiatan edukasi ini merupakan bentuk kepedulian kepada anak-anak Baduy yang sudah Muallaf maupun anak-anak Baduy luar supaya mereka selalu menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan media pembelajaran berupa media fisik untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan menyimak materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Kami menggunakan beberapa metode dalam menyampaikan materi salah satunya yaitu metode ceramah. Materi yang disampaikan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat sebagai berikut:

1. Mencuci Tangan yang Baik dan Benar

Mencuci tangan adalah kegiatan yang paling mudah untuk dilakukan oleh masyarakat khususnya untuk anak-anak. Kegiatan Liburan Mengabdikan yang diadakan oleh Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA dengan mitranya yaitu DKM Masjid Baitul Hidayah. Pelaksanaan kegiatan ini berupa edukasi 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar.

Kegiatan edukasi di Masjid Baitul Hidayah di ikuti sebanyak 22 anak-anak muallaf Baduy. Pelaksanaan kegiatan edukasi, mencuci tangan yang baik dan benar dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Februari 2024. Hasil yang dicapai dari kegiatan edukasi ini diantaranya pengetahuan anak-anak meningkat sebelumnya belum mengetahui manfaat dari cuci tangan dan

cara mencuci tangan dengan benar, setelah tim pengabdian memaparkan materi dan mempraktikkan 6 langkah cuci tangan secara langsung, dan melakukan quis, anak-anak langsung merespon dengan jawaban yang benar. Dan 85% anak-anak mengetahui cara mencuci tangan dengan benar setelah dipraktikkan langsung.



Gambar 2. Pemaparan Materi Penyuluhan dan Praktik Cuci Tangan



Gambar 3. Demonstrasi Praktik Mencuci Tangan

Edukasi mencuci tangan yang baik dan benar dilakukan dengan cara diskusi interaktif lalu mempraktikkannya. Media yang digunakan adalah stik edukasi yang berisi penjelasan mengenai pentingnya mencuci tangan yang baik dan benar, WHO menyerukan bahwa sangat penting menegakkan upaya meningkatkan kebersihan tangan untuk menjaga kesehatan bersama. Sebagai contoh, seorang penderita flu menutup hidung dengan tangan saat bersin. Lalu, orang tersebut memegang uang dan saat uang tersebut berpindah tangan maka saat itulah bakteri flu dapat segera berpindah ke tangan orang lain. Apabila selanjutnya orang tersebut

memegang hidung atau mulut, kuman tersebut dapat masuk ke dalam tubuh. Itulah gambaran betapa mudahnya kuman penyakit berpindah dari satu orang ke orang lainnya. Selain itu, kami juga menjelaskan enam langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Selama kegiatan edukasi anak-anak mualaf Baduy terlihat antusias saat sedang memaparkan materi tersebut. Hal ini membuat tim pengabdian juga bersemangat menyampaikan pemaparan tentang enam langkah cuci tangan. Berikut adalah stik edukasi dan sabun cuci tangan yang digunakan untuk pemaparan materi mencuci tangan.



Gambar 4. Media Pembelajaran Mencuci Tangan Yang Baik dan Benar

2. *Pemilahan Sampah sesuai Jenisnya*

Sesi berikutnya adalah penjelasan klasifikasi sampah berdasarkan jenis-jenisnya. Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah merupakan hasil dari kegiatan manusia yang tidak lagi digunakan, tidak dipakai atau sesuatu yang sudah dibuang (Yuwana & Adlan, 2021). Pemaparan materi diberikan dengan langsung diperlihatkan jenis-jenis sampah seperti sampah plastik, sampah dedaunan, dan sampah limbah b3. Selain itu, kami juga menjelaskan mengenai warna-warna tempat sampah dan artinya. Tempat sampah berwarna hijau untuk sampah organik, tempat sampah warna kuning untuk sampah anorganik, dan tempat sampah warna merah untuk sampah B3. Berikut adalah media pembelajaran yang digunakan untuk memaparkan materi edukasi.



Gambar 5. Media pembelajaran membuang sampah pada tempatnya

Setelah diberikan penjelasan, beberapa anak-anak dipersihkannya maju untuk mendemonstrasikan dengan memasukkan sampah ke dalam tempat sampah yang sudah disediakan. Pelaksanaan materi pemilahan sampah berlangsung dengan lancar dan anak-anak sangat antusias mendengarkan pemaparan materi sekaligus antusias dalam memasukkan contoh sampah organik, anorganik, dan b3 ke dalam tempat sampah yang sudah disediakan. Dengan praktik demonstrasi ini, anak-anak Baduy Mualaf maupun anak-anak Baduy Luar dapat menerapkan dalam jangka panjang dan dapat menjadi pelopor-pelopor pelestarian kebersihan lingkungan.



Gambar 6. Praktik pemilahan sampah di Kp. Mualaf Baduy

3. *Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar*

Hari kedua kegiatan edukasi di Masjid Baitul Hidayah di ikuti sebanyak 23 anak-anak mualaf Baduy. Pelaksanaan kegiatan edukasi

cara menyikat gigi dilaksanakan pada hari Minggu, 11 Februari 2024. Materi penyuluhan yang disampaikan kepada siswa meliputi defnisi menyikat gigi, penjelasan langkah-langkah menyikat gigi, waktu menyikat gigi, durasi menyikat gigi, waktu pergantian sikat gigi, manfaat menyikat gigi, dan risiko penyakit apabila mengabaikan menyikat gigi. Hasil yang dicapai dari kegiatan edukasi ini diantaranya pengetahuan anak-anak meningkat sebelumnya belum mengetahui manfaat dari menyikat gigi dengan benar, setelah tim pengabdian memaparkan materi dan mempraktikkan cara menyikat gigi yang baik dan benar secara langsung, dan melakukan quis, anak-anak langsung merespon dengan jawaban yang benar.



Gambar 7. Media Pembelajaran Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar

Edukasi menyikat gigi yang baik dan benar dilakukan dengan cara diskusi interaktif lalu mempraktikannya. Media yang digunakan untuk praktik cara menyikat gigi yang baik dan benar adalah miniatur gigi. Selama kegiatan edukasi anak-anak muallaf Baduy terlihat antusias saat sedang memaparkan materi tersebut. Hal ini membuat tim pengabdian juga bersemangat menyampaikan pemaparan tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

Saat pemaparan materi, kami juga menggunakan poster berukuran kecil, poster ini memuat materi-materi yang kami sampaikan dengan tujuan agar anak-anak Baduy Muallaf ataupun anak Baduy Luar dapat membacanya kembali. Penggunaan poster sebagai media pembelajaran dapat memperlancar pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat siswa dan menjadi jembatan antara isi materi

dengan dunia nyata (Nurfadhillah et al., 2021). Berikut adalah media poster yang berisi materi kegiatan pengabdian yang kami laksanakan.

Di akhir kegiatan, kami memberikan paket sikat gigi dan odol kepada anak-anak yang sudah hadir menyimak sekaligus mendemonstrasikan kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan.



Gambar 11. Foto bersama anak-anak

D. KESIMPULAN

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam kegiatan Liburan Mengabdikan yang diadakan oleh Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA yang dilaksanakan di Masjid Baitul Hidayah melalui kegiatan edukasi PHBS, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah selesai dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada serta terlaksana dengan baik. Para peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan edukasi kesehatan ini merupakan sebuah bentuk kepedulian terutama kepada anak-anak Baduy Muallaf agar mereka sejak dini sudah membentuk kebiasaan-kebiasaan yang mampu menjaga kebersihan dirinya, dan lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan pengabdian kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah turut berkontribusi sehingga pengabdian ini dapat berjalan. Kami

mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) yang sudah memberikan kesempatan kepada kami melakukan kegiatan Liburan Mengabdi 2024 melalui hibah riset. Kami juga berterima kasih kepada Ibu Ima Mulyawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan arahan dan masukannya selama melaksanakan kegiatan Liburan Mengabdi 2024. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Mitra yaitu pihak DKM Masjid Sultan Agung Tirtayasa dan DKM Masjid Baitul Hidayah yang sudah memberikan izin dan membantu selama kegiatan pengabdian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Furqan, & Rahmayani. (2021). *Kebersihan Lingkungan dalam Al-Qur'an dan Aplikasinya pada Masyarakat Gampong Buloh Gogo*. *Journal of Qur'anic Studies*, 6(2), 229–242.
- Irwana, E., & Rahman, S. (2023). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap Anak di Kelurahan Hamdan*. *Krepa : Kreativitas Pada Abdimas*, 1(3), 98–109.
- Mardiawati, D., Handayuni, L., Maisharoh, M., Frista, T. E., Marsela, P., Yuniar, M., & Naftalia, A. (2020). *Edukasi Dan Demonstrasi Cuci Tangan Untuk Meningkatkan PHBS Pada Anak Di Taman Kanak-kanak (TK)*. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 735–741. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.153>
- Muchtar, F., Suhadi, Zainuddin, A., & Kohali, R. E. S. O. (2023). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa SD Negeri 9 Moramo, Desa Ranooha Raya, Kecamatan Moramo, Kabupaten Konawe Selatan*. *GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(4), 871–880.
- Nurfadhillah, S., Aldiansyah, Aulia, P. B., Octaviana, P., & Billah, S. (2021). *Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa SDN Cipete 4 Tangerang*. *PENSA : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 256–266.
- Paryono, Diniariwisan, D., Hilyana, S., Amir, S., Himawan, M. R., Maylanda, D. A., & Ardiansyah. (2023). *Pemahaman Tentang Pengelolaan Sampah Plastik pada Siswa Kelas 6 SDN 4 Jerowaru*. *Jurnal Pepadu*, 5(4), 513–519. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v4i4.3658>
- Sumanik, N. B., Priyudahari, B. A. P., & Meilvidiri, W. (2023). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah Dasar di Distrik Nggolar*. *Dedication : Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, 7(2), 227–238.
- Wijayanti, P. (2021). *Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini dalam Pespektif Islam di Era Pandemi Covid-19*. *Prosiding Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo "Pengembangan Potensi Anak Usia Dini"*
- Wiranata, I. G. L. A. (2020). *Penerapan Positive Parenting dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat kepada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). *Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Fordicate (Informatics Engineering Dedication)*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>